

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan *nausea* pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II dapat disimpulkan :

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kedua pasien, didapatkan hasil pengkajian klien mengeluh mual, mual memberat saat melihat makanan ataupun saat beraktivitas berat, merasa ingin muntah, nafsu makan menurun, mulut terasa asam, klien mengeluh sering menelan, wajah klien tampak pucat dan bibir klien tampak kering. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penulisan sebelumnya, yaitu ibu hamil dengan *emesis gravidarum* memiliki keluhan fisiologis yang sama.

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Rumusan diagnosis keperawatan pada kedua klien, dapat dirumuskan masalah yaitu *nausea* berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan klien mengeluh mual, nafsu makan menurun, mulut terasa asam, klien mengeluh sering menelan dan wajah klien tampak pucat dan bibir klien tampak kering. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori SDKI, yaitu terdapat  $\geq 80\%$  data mayor sehingga dapat ditetapkan diagnosis *nausea*.

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dirumuskan yaitu dengan intervensi utama manajemen mual (I03117), aromaterapi (I.08233) dan intervensi inovasi yaitu pemberian aromaterapi lemon dan jahe dengan luaran (*outcome*) yang diharapkan

adalah tingkat *nausea* menurun. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yang berpedoman pada SIKI. Terdapat perbedaan antara rencana yang telah disusun dan implementasi yang diberikan. Adapun beberapa point intervensi manajemen mual yang telah direncanakan namun tidak dapat diimplementasikan ke pasien dikarenakan melihat dari kondisi dan situasi pasien yang tidak sesuai

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan dari intervensi terhadap kedua klien adalah tujuan tercapai, yaitu tingkat *nausea* menurun dibuktikan dengan tercapainya seluruh luaran yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pedoman SDKI,SLKI dan SIKI, serta hasil penulisan sebelumnya, yaitu kombinasi aromaterapi jahe dan lemon berpengaruh terhadap penurunan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

#### **6. Intervensi inovasi pemberian kombinasi aromaterapi lemon dan jahe**

Pemberian kombinasi aromaterapi jahe dan lemon sebagai inovasi terhadap ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* dapat menurunkan tingkat *nausea* pada kedua klien. Hasil ini sejalan dengan hasil penulisan sebelumnya tentang tema yang sama bahwa kombinasi aromaterapi tersebut mampu mengatasi masalah mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil penulisan diatas, penulis mengajukan 3 saran sebagai berikut :

### **1. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kediri II**

Mengacu pada hasil penulisan ini diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan akan (KIA) dapat menjadikan karya ilmiah akhir profesi ners ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi keluhan mual dan muntah dialami oleh ibu hamil.

### **2. Bagi ibu hamil dan keluarga**

Saran kepada keluarga dan pasien ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* diharapkan kombinasi aromaterapi lemon dan jahe dapat dimanfaatkan untuk mengurangi gejala mual dan muntah.

### **3. Bagi penulis selanjutnya**

diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya khususnya pemberian terapi non farmakologis (kombinasi aromaterapi lemon dan jahe) pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* dengan masalah *nausea*.